

## ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan elemen terpenting dalam sebuah perusahaan, begitu juga dengan Institut Manajemen Telkom. Perlu adanya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) guna dapat meningkatkan *competitive advantage*. Perusahaan dapat dikatakan baik, salah satunya dapat dilihat dari kinerja karyawan itu sendiri. Pengembangan karir dan kompetensi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja seorang karyawan. Permasalahan yang ada terkait dengan penelitian ini adalah pemberian pengembangan karir yang diberikan kepada karyawan Tenaga Penunjang Akademik (TPA) di Institut Manajemen Telkom Bandung masih memiliki tingkat senioritas yang tinggi, tingkat pendidikan yang kurang dan belum maksimalnya jenjang karir yang diberikan. Permasalahan dari kompetensi pun terlihat dari program kerja dan pembobotan dalam SKI yang diberikan kepada karyawan Tenaga Penunjang Akademik (TPA) menyatakan bahwa komposisi terhadap kompetensi memiliki persentase yang kecil yaitu hanya sebesar 10% dan belum adanya penetapan yang tepat mengenai pemberian kompetensi kepada karyawan Tenaga Penunjang Akademik.

Indikator variabel pengembangan karir (X1) dalam penelitian ini menggunakan teori Gomes dalam Triton (2010:153), variabel kompetensi (X2) menggunakan teori Covey, Roger dan Merrill dalam Mangkunegara (2005:112), dan variabel kinerja karyawan (Y) menggunakan teori Umar dalam Mangkunegara (2005:17). Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif, dengan menggunakan teknik sampling jenuh dan menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*).

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa secara simultan pengembangan karir dan kompetensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan Tenaga Penunjang Akademik (TPA) di Institut Manajemen Telkom Bandung. Hasil uji R menunjukkan hanya sebesar 3,6% kinerja karyawan Tenaga Penunjang Akademik di Institut Manajemen Telkom Bandung dipengaruhi oleh variabel pengembangan karir dan kompetensi, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Kemudian berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial juga menunjukkan hasil bahwa pengembangan karir dan kompetensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan Tenaga Penunjang Akademik di Institut Manajemen Telkom Bandung.

**Keyword : Pengembangan Karir, Kompetensi, Kinerja Karyawan**